

ANALISIS POTENSI AIR UNTUK KEBUTUHAN TANAMAN PADI PADA DAERAH IRIGASI KALAENA

Pretty Dwi Wulansari¹ | Anggi Rahmawati² | Nurnawaty³ | Fausiah Latif⁴

^{1,2,3,4} Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : anggirahmawati2306@gmail.com

Abstrak

Air memiliki potensi untuk mengairi daerah daerah irigasi pertanian, dengan adanya pengairan yang teratur dan ketersediaan air yang cukup, maka dengan sendirinya akan meningkatkan produktivitas pangan daerah yang dialiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan dan kebutuhan air tanaman padi apakah mampu mencukupi untuk mengairi daerah irigasi Kalaena yang luasnya 17.030 Ha, dimana daerah irigasi Kalaena Kanan mempunyai luas 12.451 Ha dan daerah irigasi Kalaena kiri dengan luas 4.579. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk mengetahui suatu permasalahan. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data curah hujan, debit PDA (Pos duga air), klimatologi, luas areal lahan, dan pola tanam. Dari hasil analisis perhitungan diketahui ketersediaan air Sungai Kalaena mampu mencukupi kebutuhan air tanaman padi pada daerah irigasi Kalaena dengan luas 17.030 Ha, dimana rata-rata yang tersedia sebesar 50,547 m³/dtk, dan rata-rata kebutuhan air tanaman padi pada daerah irigasi Kalaena sebesar 15,500 m³/dtk, dengan kebutuhan air daerah irigasi Kalaena Kanan yaitu 12,649 m³/dtk dan daerah irigasi Kalaena Kiri yaitu 2,852 m³/dtk.

Kata Kunci : Irigasi, Kebutuhan Air, Pola Tanam, Potensi Air

Abstract

Water has the potential to irrigate agricultural irrigation areas, with regular irrigation and sufficient water availability, it will automatically increase the food productivity of the irrigated area. The purpose of this study was to determine the availability and water needs of the rice plant, whether it is sufficient to irrigate the Kalaena irrigation area which covers an area of 17,030 Ha, where the Kalaena Kanan irrigation area has an area of 12,451 Ha and the Kalaena Left irrigation area has an area of 4,579. The method used is a quantitative method which is a research method that uses data in the form of numbers to find out a problem. The data used is secondary data in the form of rainfall data, PDA discharge (Pos guess water), climatology, land area, and cropping patterns. From the results of the calculation analysis, it is known that the water availability of the Kalaena River is able to meet the water needs of rice plants in the Kalaena irrigation area with an area of 17,030 Ha, where the average available is 50.547 m³/sec, and the average water requirement for rice plants in the Kalaena irrigation area is 15,500 m³/s, with the need for water for the Kalaena Kanan irrigation area is 12,649 m³/s and the Kalaena Kiri irrigation area is 2,852 m³/s.

Keywords: Irrigation, Water Needs, Cropping Patterns, Water Potential